



PENGARUH ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI SD NEGERI LUBUK HARJO KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh:
Pikri dan Ilham Pahlevi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Administrasi Pendidikan di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, Kinerja Guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, dan pengaruh administrasi Pendidikan terhadap Kinerja Guru PAI di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Jenis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dan Kualitatif. Analisis data yaitu frekuensi persentase dan korelasi product momen. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi, angket dan melalui wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang siswa dan 2 orang guru PAI dan 1 orang kepala sekolah di SD Negeri Lubuk Harjo.

Hasil penelitian ini adalah, pertama, Administrasi Pendidikan di SD Negeri Lubuk Harjo memiliki administrasi pendidikan yang baik dilihat dari sisi pengarahan serta sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran/KBM dengan dikuatkan hasil angket yang berada pada rentangan presentase keberpengaruhan 75% - 100%, dari hasil analisis terhadap 33 orang responden yang dijadikan sample ternyata skor sebesar 97,65%. Kedua, dilihat dari hasil angket bahwa Kinerja Guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin termasuk dalam kategori baik, karena berada pada rentangan presentase keberpengaruhan 75 -100% yaitu hasil analisis terhadap 33 orang responden pada siswa yang dijadikan sample ternyata kelompok skor tinggi yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 96%. Ketiga, Berdasarkan hasil data nilai "rxy" maka diketahui bahwa pengaruh administrasi pendidikan terhadap kinerja guru dilihat dari data interpretasi data terhadap angka indeks kolerasi product moment ternyata angka kolerasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat kolerasi positif (kolerasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya rxy (yaitu = 1,01), yang berkisar antara 0,90 – 1,00 berarti kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y dan hal demikian termasuk kolerasi positif yang sangat tinggi.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Kinerja Guru

Abstract: This study aims to determine the Education Administration at SD Negeri Lubuk Harjo, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, Teacher Performance at SD Negeri Lubuk Harjo, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, and the effect of education administration on PAI Teacher Performance at SD Negeri Lubuk Harjo, Bayung District. Musi Banyuasin Regency Lencir. The

type of data in this study is *Quantitative and Qualitative*. Data analysis is percentage frequency and product moment correlation. In this study the authors used the method of observation, documentation, questionnaires and through interviews to obtain the data needed in this study. The sample in this study were 33 students and 2 PAI teachers and 1 school principal at SD Negeri Lubuk Harjo.

The results of this study are, first, the Education Administration at Lubuk Harjo Public Elementary School has good educational administration in terms of direction and supporting facilities and infrastructure for the learning process/KBM by strengthening the results of questionnaires that are in the range of influence percentages of 75% - 100%, from the results of the analysis of the 33 respondents who were used as samples turned out to be a score of 97.65%. Second, it can be seen from the results of the questionnaire that teacher performance at SD Negeri Lubuk Harjo, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency is included in the good category, because it is in the range of influence percentages of 75 -100%, namely the results of an analysis of 33 respondents to the students who were used as the sample, it turned out that the score group which occupies the highest percentage of 96%. Third, based on the results of the data value " r_{xy} ", it is known that the influence of education administration on teacher performance can be seen from the data interpretation of the data on the product moment correlation index number, it turns out that the correlation number between the x and y variables is not negative, meaning that between the two variables there is a positive correlation (correlation that goes in the same direction). Taking into account the magnitude of r_{xy} (ie = 1.01), which ranges from 0.90 to 1.00, it means that there is a positive correlation between variables X and Y and this includes a very high positive correlation.

Keywords: *Educational Administration, Teacher Performance*

PEMBAHASAN

Administrasi pendidikan merupakan salah satu bagian dari dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah. Guru dalam Administrasi pendidikan ikut mempengaruhi dalam terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Guru dituntut untuk memiliki wawasan yang memadai terhadap konsep-konsep administrasi pendidikan di sekolah.

Konsep pembelajaran dan pengertian administrasi telah dikenal sejak lama dengan berbagai asumsi. Administrasi bisa dikenal sebagai materi, menyuruh orang agar bekerja,

mencapai suatu tujuan melalui upaya orang lain, memanfaatkan manusia, uang, dan sebagainya.¹ Administrasi pendidikan merupakan proses keseluruhan dan kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang ada sangkut pautnya dengan tugas-tugas pendidikan. Adiministrasi pendidikan mencakup kegiatan-kegiatan yang luas, seperti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan khususnya dalam bidang pendidikan yang diselenggarakan

¹ Surya Dharma, *Manajemen Kinerja: Falsafah dan Teori Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 112

di sekolah-sekolah. Pada dasarnya administrasi pendidikan bukan hanya sekedar kegiatan tata usaha seperti yang dilakukan di kantor-kantor tata usaha yang terdapat di sekolah-sekolah maupun kantor invasi pendidikan yang lainnya. Namun pada hakekatnya administrasi pendidikan adalah suatu ilmu tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau tempat pendidikan yang lain dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan di tempattempat penyelenggaraan pendidikan tersebut.²

Guru adalah salah satu sumber daya manusia yang penting dan sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan.³ Guru adalah sosok yang mempunyai pengaruh dominasi dalam menentukan mutu pendidikan. Hal ini dapat dikaji dari guru itu sendiri antara lain dari faktor kualifikasi dan profesionalisme serta produktifitasnya. Produktifitas yang mantap akan mampu mendukung mutu pendidikan. Guru merupakan faktor penentu terhadap berhasilnya proses pembelajaran di samping faktor pendukung yang lainnya. Guru sebagai mediator dalam mentransfer ilmu pengetahuan terhadap siswa. Di dalam kegiatannya guru mempunyai metode-metode yang paling sesuai untuk suatu bidang

studi. Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru yang senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya. Penerapan metode mengajar yang tepat diperlukan demi berhasilnya proses pendidikan dan usaha pembelajaran di sekolah.

Pemberdayaan guru kaitannya dengan kinerjanya memerlukan investasi besar dan memerlukan waktu panjang. Hampir mayoritas orang tidak menyangkal betapa pentingnya mutu kinerja guru, sebab kunci keberhasilan suatu sekolah tergantung pada sumber daya ini. Oleh karena itu antusiasme siswa harus dibangun.

Maka dari itu, Kinerja guru disangkutpautkan dengan administrasi sekolah, komunikasi antar sesama guru dan kepala sekolah dapat dikatakan kurang berjalan dengan baik setelah pergantian kepala sekolah yang lama menjadi kepala sekolah yang baru, kepala sekolah kurang memberikan motivasi terhadap guru. Hal ini tidak terlepas dari salah satu pengaruh administrasi pendidikan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Administrasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

1. Administrasi Pendidikan

² Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2006), hal.87

³ Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 7

Untuk memberikan pengertian yang jelas mengenai administrasi disini dikemukakan arti administrasi menurut etimologi sebagai berikut :

Kata “*Administrasi*” berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata *ad*, mempunyai arti yang sama dengan kata *fo* dalam bahasa inggris, yang berarti “*ke*” atau “*kepada*” dan *ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti “*melayani*”, “*membantu*” atau “*mengarahkan*”. Dalam bahasa inggris *to administer* berarti pula “*mengatur*”, “*memelihara*” (*to look after*), dan “*mengarahkan*”⁴

Berdasarkan etimologi “*administrasi*” berasal dari bahasa latin yang terdiri dari “*ad*” artinya intensif dan “*ministrare*” artinya melayani, membantu atau mengarahkan. Jadi pengertian administrasi adalah melayani secara intensif. Dari perkataan “*administrare*” terbentuk kata benda “*administratio*” dan kata “*administrativus*” yang kemudian masuk ke dalam bahasa Inggris yakni “*administration*”.⁵ Selain itu dikenal juga kata “*administratie*” yang berasal

dari kata belanda, namun memiliki arti yang lebih sempit, sebab terbatas pada aktivitas ketatatusahaan yaitu kegiatan penyusunan dan pencatatan keterangan yang diperoleh secara sistematis. Administrasi sering dikaitkan dengan aktivitas administrasi perkantoran yang hanya merupakan salah satu bidang dari aktivitas administrasi yang sebenarnya.⁶

Sebagai bahan komparasi studi, dikemukakan beberapa pendapat para ahli dan rumusan administrasi sebagai berikut :

Dikemukakan Ars. The liang Gie sebagai berikut : “*Administrasi* adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan.”⁷ Dari Sondang P Siagian, mengemukakan bahwa: “*Administrasi* adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”⁸ Pendapat selanjutnya dari Soehari Trisna adalah sebagai berikut: “*Administrasi* adalah keseluruhan proses

⁶ White, Leonard. *introduction to The Study of Public Administration*. New York: The Mac Millan Company.

⁷ Liang Gie, The. *Administrasi Perkantoran Modern*. (Yogyakarta: Nur Cahaya.1983), hal. 43

⁸ Sondang P.Siagian, *Filsafat Administrasi dalam H.M.Daryanto, Admnistrasi Pendidikan*, (cet. !!:Jakarta: Rineka Cipta, 2001). Hal.10

⁴ M. Ngalin Purwanto, *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*,(Cet X, Jakarta Cipta, 2000). hal. 178

⁵ Aswadi Lubis, *diktat Manajemen*, (Padang sidimpuan: STAIN, 2006), hal. 1.

penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan.⁹

Dan berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan pada intinya adalah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu atau potensi dalam suatu aktivitas kelembagaan, baik personal, spiritual dan materil, yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pendidikan.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di Madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di Madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. kinerja yang baik terlihat dari hasil yang diperoleh dari

penilaian prestasi peserta didik .¹⁰

Kemudian Suprihanto mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.¹¹

Sedangkan menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah “.¹² sedangkan menurut Depdikbud guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor – faktor lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.¹³

⁹ Soehari Trisna, segi-segi administrasi sekolah, dalam H.M.Daryanto, administrasi pendidikan, (CetH:Jakarta: Rineka Cipta,2001),hal..6

¹⁰ Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014) , hal. 54 - 55.

¹¹ *Ibid*, hal. 47.

¹² *Ibid*, hal. 52.

¹³ *Ibid*, hal. 54.

Untuk menjadi seorang guru yang baik ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki guru yaitu :

- a. Adil
- b. Percaya dan suka terhadap murid-muridnya
- c. Sabar dan rela berkorban
- d. Memiliki wibawa terhadap anak-anak
- e. Bersikap baik terhadap guru-guru lain
- f. Bersikap baik terhadap masyarakat
- g. Benar-benar menguasai mata pelajarannya
- h. Suka pada mata pelajaran yang diberikannya
- i. Berpengetahuan luas¹⁴

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya institusi pendidikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesin menjadi guru artinya mampu mengelola pengajaran di

dalam kelas dan mendidik siswa diluar kelas dengan sebaik-baiknya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dilakukan di SD Negeri Lubuk Harjo. data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 10% dari jumlah siswa di SD Negeri Lubuk Harjo yaitu siswa kelas VI B yang berjumlah 36 orang siswa dan 2 orang guru PAI dan 1 orang kepala sekolah. Teknik analisa data menggunakan pendekatan uji statistic, dengan bebrapa tahapan.

Analisis Awal

Setelah data didapat dan dikumpulkan maka diolah melalui *editing koding* dan kualifikasi data. Kemudian dianalisa dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang akan dicari persennya

N = Jumlah Responden.¹⁵

Analisis Lanjutan

Untuk analisis lanjutan untuk mengetahui hasil penyebaran angket pada variabel X dan variabel Y, maka penulis dapat mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus *product moment pearson* (r xy) dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY - (\sum X) (\sum Y))}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supevisi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 143.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Yogyakarta: Rosda Karya, 2018), hal. 87

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

N = Jumlah responden¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil perhitungan skor dari jawaban pada angket ini selanjutnya adalah pemberian bobot nilai pada jawaban angket dari 36 responden. Adapun bobot nilainya adalah :

- A untuk jawaban a = 4
- B untuk jawaban b = 3
- C untuk jawaban c = 2
- D untuk jawaban d = 1

Adapun skor data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan Variabel Y
(kinerja guru di SD Negeri Lubuk Harjo)

| No | Nomor Item | | | | | | | | | | Jumlah |
|--------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 2. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| 3. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| 6. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 7. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 8. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 10. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 11. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 13. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 14. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| 15. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 16. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 17. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| 18. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 20. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 21. | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 22. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 23. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 24. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 25. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| 26. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 27. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 28. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 29. | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 30. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 32. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 33. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| 34. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 35. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 36. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 42 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | $\Sigma = 1278$ |

Selanjutnya dari hasil penskoran di atas akan dicari seberapa besar presentase keberpengaruhan dari kinerja guru di SD Negeri Lubuk Harjo (variabel Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{SO \times 100}{ST}$$

Keterangan :

- SO = Skor Observasi = jumlah skor Y x 100
- ST = Skor Teoritik = N x jumlah soal x jumlah option

¹⁶ *Ibid*, hal 183

$$ST = 36 \times 10 \times 4 = 1440$$

$$\text{Jadi Skor Variabel Y} = \frac{1273}{1440} \times 100 = 88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin termasuk dalam kategori baik, karena berada pada rentangan presentase keberpengaruhan 75 - 100% yaitu hasil analisis terhadap 36 orang responden pada guru yang dijadikan sample ternyata kelompok skor tinggi yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 88%.

Setelah mendapatkan hasil dari penyebaran angket kepada responden di SD Negeri Lubuk Harjo, penulis mewancarai kepala sekolah untuk menguatkan data yang didapat melalui penyebaran angket. Adapun hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin sebagai berikut:

Penulis mewancarai Bapak Hendri Priyanto.S.Pd.SD tentang gambaran umum kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah beliau menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Gambaran umum kinerja pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini sudah cukup baik dilihat dari kualitas pendidikan guru yang rata-rata sudah mengenyam pendidikan strata 1 semua serta cara kerja guru sudah menunjukkan loyalitasnya

dalam mengajar di sekolah ini. Apalagi dalam mengajar guru telah melakukan beberapa tugasnya sebagai pendidik, yaitu Perencanaan pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran, Melaksanakan hubungan antar pribadi, Melaksanakan kegiatan hasil pembelajaran, Melaksanakan program pengayaan, Melakukan remedial dan sebagainya”.¹⁷

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan serta melalui observasi penulis mengetahui bahwa guru di SD Negeri Lubuk Harjo sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan program pengayaan dan melaksanakan program remedial. Tetapi karena minimnya fasilitas guru jadi kurang menggunakan media sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian penulis mewancara bapak Hendri Priyanto.S.Pd.SD tentang pengelompokan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pembelajaran, karena penulis ingin mengetahui pendidikan guru yang sesuai dengan bidang yang diampu, pendapat beliau adalah:

“Ya, alhamdulillah kalau masalah pendidikan dan

¹⁷ Wawancara, Hendri Priyanto.S.Pd.SD, Kepala Sekolah di SD Negeri Lubuk Harjo, hari Selasa 14 September 2021, jam 09.00 WIB

kependidikan guru di sekolah yang saya pimpin ini semuanya sudah sesuai dengan bidang pendidikan masing-masing dan sudah linear, karena menurut saya ini sangat penting guru disekolah saya utamakan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga akan melaksanakan tugas mengajarnya dengan maksimal.”¹⁸

Kemudian penulis masih melanjutkan wawancara dengan mengetahui tentang pembinaan yang dilakukan sebagai kepala sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bekerja, beliau memaparkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Yang dapat saya lakukan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain melalui pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi dan penghargaan, seperti: 1) Pembinaan disiplin, saya sebagai kepala sekolah sudah menegakkan disiplin kepada para guru agar berangkat lebih awal dari siswanya. Disiplin di sini tidak hanya untuk para siswa saja, tetapi guru juga harus disiplin untuk memberikan contoh kepada para siswa; 2) Pemberian

motivasi, saya sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada para guru, karyawan dan para siswanya. Karena setiap guru memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lainnya berbeda, hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari kepala sekolah, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Perbedaan guru tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru saya perlu memberikan motivasi para guru; 3) Penghargaan, yang diberikan saya sebagai kepala sekolah supaya meningkatkan kegiatan yang produktif dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Dengan penghargaan, guru akan terangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif”.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengetahui kinerja guru apakah sudah berjalan dengan baik kepala sekolah SD Negeri Lubuk Harjo melakukan evaluasi setiap satu semester dan akhir tahun serta penyusunan program kerja. Selain

¹⁸ Wawancara, Hendri Priyanto.S.Pd.SD, *Kepala Sekolah di SD Negeri Lubuk Harjo*, hari Selasa, 14 September 2021, jam 09.30 WIB

¹⁹ Wawancara, Hendri Priyanto.S.Pd.SD, *Kepala Sekolah di SD Negeri Lubuk Harjo*, hari Rabu 15 September 2021, jam 09.40 WIB

itu juga adanya pembinaan kepada para guru ini dilakukan setiap satu bulan sekali supaya pendidik akan melakukan peningkatan dalam mengajar.

Kemudian penulis menanyakan lagi kepada Bapak Hendri Priyanto S.Pd, SD tentang cara beliau dalam memberikan motivasi (motivation) untuk meningkatkan kinerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah yang bapak pimpin, hasil wawancara sebagai berikut:

“a. Memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya; b) Memberi bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan; c) Memberi keyakinan kepada guru dalam mengerjakan tugasnya; d) Menghindari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras dalam memberikan tugas kepada para guru”²⁰

Berdasarkan paparan data di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan dilihat dari hasil angket bahwa Kinerja Guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin termasuk dalam kategori baik, karena berada pada rentangan

presentase keberpengaruhan 75 - 100% yaitu hasil analisis terhadap 36 orang responden pada siswa yang dijadikan sample ternyata kelompok skor tinggi yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 88%. Kemudian dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu memotivasi semua warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Memotivasi orang melalui penghargaan dalam bentuk kompensasi dapat mendorong orang lain untuk meningkatkan kinerjanya. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh peran kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah termasuk guru dan tenaga kependidikan lainnya. Strategi yang diterapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja warga sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan beban kerja yang telah ditetapkan.

Pengaruh Admisistrasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

Setelah mengetahui hasil penyebaran angket pada variabel X dan variabel Y, maka penulis dapat mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus product moment (r_{xy}) dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY - (\sum X) (\sum Y))}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

²⁰ Wawancara, Hendri Priyanto.S.Pd.SD, Kepala Sekolah di SD Negeri Lubuk Harjo, hari Rabu 15 september 2021, jam 09.40 WIB

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

N = Jumlah responden

Untuk mencari data korelasi, penulis melakukan penelitian dengan data yang diperoleh yaitu variabel X (administrasi pendidikan), dan variabel Y (kinerja guru), x^2 (Perkalian antara variabel x), y^2 (perkalian antara variabel y) dan XY (perkalian antara nilai variabel X dan variabel Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.23

Analisis korelasi variable X (administrasi pendidikan) dengan variable Y

(kinerja guru di SD Negeri Lubuk Harjo)

| No | X | Y | X^2 | Y^2 | XY |
|-----|----|----|-------|-------|------|
| 1. | 37 | 36 | 1764 | 1444 | 1596 |
| 2. | 38 | 36 | 1849 | 1444 | 1634 |
| 3. | 38 | 38 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 4. | 37 | 40 | 1681 | 1600 | 1640 |
| 5. | 34 | 42 | 1296 | 1764 | 1512 |
| 6. | 38 | 39 | 1936 | 1521 | 1716 |
| 7. | 36 | 40 | 1444 | 1600 | 1520 |
| 8. | 34 | 44 | 1764 | 1936 | 1848 |
| 9. | 34 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 10. | 38 | 41 | 1936 | 1681 | 1804 |
| 11. | 38 | 40 | 1521 | 1600 | 1560 |
| 12. | 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 13. | 37 | 38 | 1764 | 1444 | 1596 |
| 14. | 38 | 38 | 1849 | 1444 | 1634 |
| 15. | 38 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 16. | 37 | 40 | 1681 | 1600 | 1640 |
| 17. | 34 | 42 | 1296 | 1764 | 1512 |
| 18. | 38 | 39 | 1936 | 1521 | 1716 |
| 19. | 38 | 40 | 1444 | 1600 | 1520 |
| 20. | 34 | 44 | 1764 | 1936 | 1848 |
| 21. | 37 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 22. | 38 | 41 | 1936 | 1681 | 1804 |
| 23. | 38 | 40 | 1521 | 1600 | 1560 |
| 24. | 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 25. | 39 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 26. | 38 | 39 | 1681 | 1600 | 1640 |

| | | | | | |
|----------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| 27. | 36 | 40 | 1296 | 1764 | 1512 |
| 28. | 37 | 44 | 1936 | 1521 | 1716 |
| 29. | 36 | 42 | 1444 | 1600 | 1520 |
| 30. | 37 | 41 | 1764 | 1936 | 1848 |
| 31. | 36 | 40 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 32. | 34 | 39 | 1936 | 1681 | 1804 |
| 33. | 38 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 34. | 36 | 40 | 1296 | 1764 | 1512 |
| 35. | 37 | 44 | 1936 | 1521 | 1716 |
| 36. | 36 | 42 | 1444 | 1600 | 1520 |
| Σ | 128 | 127 | 2016 | 1963 | 1984 |
| | 9 | 3 | 3 | 9 | 0 |

Dari data di atas untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Admisistrasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, penulis menganalisis terlebih dahulu tentang hubungan dari kedua variabel tersebut (variabel X dan Y) dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2(N\Sigma Y - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{33.19840 - (491)(485)}{\sqrt{(33.20163 - (20163)^2)(33.19639 - (19639)^2)}} \\
 &= \frac{238135 - 238080}{\sqrt{(241956 - 20163)(235668 - 19639)}} \\
 &= \frac{55}{\sqrt{221793.216029}} \\
 &= \frac{55}{47913719997} \\
 &= 1,01
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut penulis menggunakan batasan sebagai berikut :

0,00 – 0,20 : Korelasi sangat rendah (tak berkorelasi)

0,20 – 0,40 : Korelasi rendah

0,40 – 0,70 : Korelasi sedang atau cukup

0,70 – 0,90 : Korelasi tinggi

0,90 – 1,00 : Korelasi sangat tinggi

Berdasarkan hasil data nilai “ r_{xy} ” maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa interpretasi data terhadap angka indeks kolerasi product moment ternyata angka

kolerasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat kolerasi positif (kolerasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 1,01), yang berkisar antara 0,90 – 1,00 berarti kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y dan hal demikian termasuk kolerasi positif yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil angket yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa administrasi pendidikan kepengurusan kepegawaian di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir sudah berjalan dengan cukup baik dilihat dari kepengurusan yang baik antara guru dan pegawai yang ada di sekolah. Untuk kinerja guru yang ada di SD Negeri Lubuk Harjo sudah dikatakan baik karena guru dan pegawai di sekolah dapat menjalankan tugasnya masing-masing dalam bidangnya sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan pengaruh dari administrasi pendidikan dengan kinerja guru yang ada di SD Negeri Lubuk Harjo saling berpengaruh karena administrasi pendidikan mengharuskan guru dan pegawai untuk melaksanakan tugasnya dengan maksimal sehingga saling berkesinambungan pengaruhnya akan membuat sekolah menjadi lebih baik lagi kedepannya.

PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan penelitian di atas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Administrasi Pendidikan di SD Negeri Lubuk Harjo, telah memiliki administrasi pendidikan yang baik dilihat dari sisi pengarahannya serta sarana dan prasarana pendukung dari proses pembelajaran/KBM dengan dikuatkan hasil angket yang berada pada rentangan presentase keberpengaruhannya 75% - 100%, dari hasil analisis terhadap 36 orang responden yang dijadikan sampel ternyata skor sebesar 89%.
2. Kinerja Guru di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin termasuk dalam kategori baik.
3. Pengaruh administrasi pendidikan terhadap kinerja guru dilihat dari data interpretasi data terhadap angka indeks kolerasi product moment ternyata angka kolerasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat kolerasi positif (kolerasi yang berjalan searah).

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Anton. 2006. *Metode Penelitian Filsafat* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Atmosudirdjo, Prajudi. 1982. *Administrasi dan manajemen umum*. Jakarta:Ghalia
- Lubis, Aswandi. 2006. *Diktat Manajemen*, Padang sidimpuan: STAIN.
- Fachruddin. 2003. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media
- David, Fred. 2004. *Konsep Manajemen Strategis*, Jakarta: Indeks
- Terry G.R dan L.W Rue. 1993. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2009. *Guru sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexi J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cet X, Jakarta Cipta.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Simon, Herbert. 1959. *Public Administratio*. New York: Alfred Knopf.
- Surya Dharma. 2011. *Manajemen Kinerja: Falsafah dan Teori Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sastrohardiwiryo, Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman, 2003. *Metode Dalam Pendidikan Islam* , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- T.Hani Handoko, 2003. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Undang-Undang Sisdiknas 2003, Bandung : Fokus media.
- White, Leonard.1955. *Introduction To The Study of Public Admnistration*. New York: The Mac Millan Company.Indonesia.
- Yusak Burhanuddin, 2005. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia.